

PENGEMBANGAN LKPD INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN METODE WORD SQUARE MEDIA GAMBAR V SD

Raodatul Janna¹, Munir Yusuf², Lilis Suryani³

Program Studi Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo^{1,2,3}
Email: raodatuljannah1101@gmail.com

Corresponding author:

Raodatul Janna
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
email: raodatuljannah1101@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap LKPD, (2) mengetahui keabsahan pengembangan LKPD, dan (3) mengetahui kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan siswa kelas V yang memerlukan bahan ajar menarik, berwarna, dan bergambar untuk mendukung pemahaman pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4-D, yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko dengan subjek 12 peserta didik kelas V, wali kelas, dan validator. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan angket, serta dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan LKPD berbasis media gambar yang menarik dan mudah dipahami. Hasil validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan tinggi, dengan skor validasi desain sebesar 93% (sangat valid), validasi materi 94% (sangat valid), validasi bahasa 75% (cukup valid), dan validasi guru 85% (valid). Sementara itu, kepraktisan LKPD berdasarkan respon peserta didik memperoleh nilai 93% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD berbasis media gambar dengan metode pembelajaran word square dinyatakan layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam di kelas V.

Kata kunci: LKPD, metode *word square*, media gambar.

Abstract: *This study aims to: (1) identify students' needs for the LKPD, (2) determine the validity of the developed LKPD, and (3) examine the practicality of the LKPD. The background of this research is based on the need of fifth-grade students for attractive, colorful, and illustrated learning materials to support their understanding of the theme "Human Interaction with the Natural Environment." This research employed the Research and Development (R&D) method using the 4-D model, which consists of four stages: define, design, develop, and disseminate. The study was conducted at UPT SDN 096 Pattahe, Seko District, involving 12 fifth-grade students, a classroom teacher, and several validators. Data were collected through interviews, documentation, and questionnaires, and were analyzed using qualitative and quantitative techniques. The needs analysis revealed that students required visually appealing and easy-to-understand LKPD supported by picture-based media. The validation results indicated that the developed LKPD met high feasibility standards, with a design validation score of 93% (very valid), material validation of 94% (very valid), language validation of 75% (fairly valid), and teacher validation of 85% (valid). Furthermore, the practicality test showed that students responded positively, with a practicality score of 93% categorized as very practical. Based on these findings, the picture-based LKPD integrating the word square learning method is considered appropriate and practical for use in teaching the theme of human interaction with the natural environment in fifth-grade classrooms.*

Keywords: LKPD, word square method, picture-based media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang strategis bagi pembangunan Nasional, artinya masa depan bangsa tergantung pada kualitas pendidikan, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas. Pendidikan

menjadi salah satu perhatian penting pemerintah karena dengan pendidikan, manusia dapat berkembang serta dapat mengembangkan peradabannya (Hilal Mahmud 2020)

Hingga kini pemerintah terus melakukan perbaikan utamanya pendidikan dalam rangka menyediakan potensi individu yang terpelajar, berbobot, dan berakhlak mulia sebagai halnya yang tertuang dalam amanah tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Lilis Suryani 2022).

Permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran adalah rendahnya daya serap peserta didik yang berdampak pada rendahnya efektivitas belajar siswa, kejenuhan siswa dalam belajar, suasana belajar yang pasif dan situasi belajar yang berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton, dan konvensional dilakukan oleh guru, hanya guru yang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan pertanyaan dari pokok bahasan yang diajarkan oleh guru.

Mengatasi hal di atas LKPD menjadi salah satu bahan ajar yang penting digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. LKPD adalah lembar kerja yang dapat digunakan oleh siswa yang dapat berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi diskusi, tugas portofolio, dan latihan soal yang bervariasi. Hal tersebut akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Kartini K 2022).

Interaksi manusia dan lingkungan dapat berlangsung secara harmonis apabila manusia mampu memahami posisinya di dalam ekosistem dunia dan mampu mengelola lingkungan secara baik. Manusia dan lingkungan saling ketergantungan. Lingkungan sebagai sarana kelangsungan hidup manusia. Lingkungan juga membutuhkan kasih sayang manusia demi terciptanya ekosistem yang harmonis (Dewi Susilowati 2022).

Hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya dapat dikembangkan antara lain, dengan memelihara dan menyayangi binatang serta tumbuhan. Banyak ayat yang berkenaan dengan tata hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya, salah satunya seperti firman Allah Swt, di dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Terjemahannya :

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum/30:41).

Media gambar dapat digunakan sebagai sarana membantu peserta didik dalam mengungkap informasi, memahami masalah, dan melihat keterkaitan antar konteks sehingga informasi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami (Heri Setiawan, 2020). Media gambar memiliki beberapa kelebihan, antara lain mampu menarik perhatian siswa, mempermudah proses memahami konsep abstrak, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual (Arsyad, 2020). Sejalan dengan itu, media visual juga dapat meningkatkan daya ingat, fokus, dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dicerna (Munadi, 2018). Penelitian terdahulu oleh Lestari & Putra (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran tema lingkungan dapat meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan dan

mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelas. Hasil penelitian Sugiarti (2022) juga mengungkapkan bahwa LKPD berbasis media gambar mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa karena memberikan stimulus visual yang memudahkan mereka menganalisis konteks pembelajaran.

Dengan demikian, melalui judul *Pengembangan LKPD pada tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam menggunakan metode pembelajaran Word Square berbasis media gambar*, diharapkan LKPD yang dikembangkan dapat memudahkan tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Selain itu, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, karena media gambar membantu mereka melihat secara langsung contoh-contoh interaksi manusia dengan alam. LKPD ini juga diharapkan mampu menanamkan kesadaran ekologis sejak dini sehingga siswa terdorong untuk menjaga lingkungannya dengan lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang meliputi tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Subjek penelitian terdiri atas 12 peserta didik kelas V, seorang wali kelas, serta tiga validator yang mencakup ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa di UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko. Objek penelitian adalah LKPD berbasis media gambar pada tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan angket, sedangkan instrumen yang digunakan meliputi lembar analisis kebutuhan, lembar validasi ahli, dan angket kepraktisan guru serta siswa. Prosedur penelitian mencakup analisis kebutuhan, perancangan LKPD awal, validasi dan revisi produk pada tahap pengembangan, serta penyebaran terbatas pada tahap akhir. Data dianalisis secara kualitatif untuk menelaah hasil wawancara dan masukan validator, serta secara kuantitatif untuk menghitung persentase validitas dan kepraktisan LKPD sebagai dasar penentuan kelayakan produk dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian kevalidan dan kepraktisan seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria kevalidan dan kepraktisan berikut:

Tabel 1. kualifikasi tingkat kevalidan

Presentase (%)	Tingkat kevalidan
80-100	Sangat Valid
60-75	Cukup Valid
40-59	Kurang Valid
0-39	Tidak valid

Tabel 2. Kualifikasi Tingkat Kepraktisan

Presentase (%)	Tingkat kevalidan
0-20	Tidak praktis
21-40	Kurang praktis
41-60	Cukup praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan metode pembelajaran word square berbasis media gambar pada peserta didik kelas V UPT SDN 096 pattahe. Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model 4-D yang terdiri atas empat tahapan, yaitu *define, desing, development, disseminate*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan, desain serta pengembangan atau uji validasi serta uji praktikalitas.

Tahap *development* (Pengembangan) merupakan tahap kedua setelah pendefinisian Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang. Maka selanjutnya dilakukan uji validasi dengan melibatkan empat orang ahli sebagai pakar validator. Adapun nama-nama validator pengembangan LKPD diantaranya dapat dilihat pada table pakar validasi.

Kelayakan hasil pengembanga LKPD pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menggunakan metode pembelajaran word square berbasisi media gambar pada kelas V UPT SDN 096 Pattahe Kecamatan Seko, menurut ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dikategorikan sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa, validasi pengembangan media pembelajaran LKPD mendapat nilai 75% dengan kualifikasi cukup valid tercatat pada nilai presentase 80-100 sangat valid, 60-75 cukup valid, 40-59 kurang valid, 0-39 tidak valid. Setelah di rata-ratakan nilai presentase mencapai 75% dengan kategori “cukup valid” sehingga produk layak digunakan. Kualitas media pembelajaran LKPD berdasarkan penilaian validator ahli bahasa berada pada kategori cukup valid. Berdasarkan penilaian validasi ahli bahasa dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar 75% dengan cukup valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Per Aspek
1. Lugas	4	3
2. Komunikatif	8	6
3. Dialog dan interaktif	4	3
4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8	6
5. Sesuai dengan kaidah Bahasa	8	6
Jumlah	32	24
Presentase		75%
Kategori		Cukup Valid

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai kelayakan LKPD bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada LKPD. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimal
Kurikulum Materi	4	4
Penyajian Materi	19	20
Kebahasaan Materi	11	12
Jumlah	34	36
Persentase		94%
Kategori		Sangat valid

Berdasarkan Tabel 4 tentang data hasil validasi ahli materi dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid.

Tabel 5 Validasi Ahli Desain

Aspek yang dinilai	Skor Per Aspek	Skor Maksimal
Penyajian Media	14	16
Tampilan Media	4	4
Penampilan menyeluruh	8	8
Jumlah	26	28
Persentase	93%	
Kategori	Sangat valid	

Kualitas media pembelajaran LKPD berdasarkan penilaian validator ahli desain berada pada kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian ahli desain, validasi pengembangan pembelajaran mendapat nilai 93%. Kualifikasi sangat valid tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: penyajian media, tampilan media, penampilan menyeluruh.

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk, pada penelitian ini tahap uji coba produk dilakukan dengan kelompok kecil untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dari persepsi peserta didik yang menjadi subjek pada penelitian, uji coba kelompok kecil atau uji kepraktisan dilakukan dengan menyebarkan produk berupa LKPD menggunakan metode pembelajaran *word square* dengan tema “Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam” berbasis media gambar secara terbatas kepada 12 orang peserta didik kelas V di UPT SDN 096 Pattahe. Data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa LKPD yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai presentase sebesar 93%. Kualifikasi Tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis.

Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori layak hingga sangat layak. Ahli bahasa memberikan nilai 75% (cukup valid), sesuai dengan temuan Pratiwi & Rachman (2022) bahwa kelayakan bahasa pada LKPD sangat berpengaruh terhadap kejelasan instruksi dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Ahli desain memberikan nilai 93% (sangat valid), mengonfirmasi bahwa tampilan visual, layout, serta kelengkapan komponen LKPD sudah mendukung pembelajaran aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh Nuraini dkk. (2023) yang menyatakan bahwa LKPD dengan desain visual yang menarik secara signifikan meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam pembelajaran tematik. Validasi ahli materi sebesar 94% (sangat valid) juga menunjukkan LKPD telah sejalan dengan capaian pembelajaran dan sesuai karakteristik pembelajaran abad ke-21.

Penggunaan media gambar dalam LKPD mendukung pembelajaran karena mampu menyajikan konsep abstrak menjadi konkret dan mudah dipahami. Penelitian terbaru oleh Safitri & Hidayat (2024) menunjukkan bahwa media visual meningkatkan retensi informasi hingga 70% dibanding hanya menggunakan teks. Hal ini diperkuat oleh temuan Yunus dkk. (2022) yang membuktikan bahwa LKPD berbasis gambar membantu siswa memahami konsep interaksi makhluk hidup dan lingkungan secara lebih mendalam karena visualisasi mempermudah proses interpretasi.

Pada tahap uji kepraktisan, LKPD memperoleh skor 93% (sangat praktis). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, jelas instruksinya, dan mendukung siswa dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Penelitian Sari & Wibowo (2023) juga menyimpulkan bahwa LKPD berbasis media visual memiliki tingkat kepraktisan tinggi karena mampu meningkatkan keaktifan siswa dan mengoptimalkan waktu pembelajaran. Selain itu, integrasi metode *word square* terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi, sebagaimana dilaporkan oleh Widyaningsih (2022) yang menemukan bahwa metode ini efektif meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa LKPD berbasis media gambar yang dipadukan dengan metode *word square* tidak hanya valid secara teori dan desain, tetapi juga praktis dan relevan digunakan dalam pembelajaran tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis media gambar dengan metode pembelajaran *word square* pada tema interaksi manusia dengan lingkungan alam memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, dibuktikan dengan hasil validitas ahli bahasa sebesar 75% (cukup valid), ahli materi 94% (sangat valid), ahli desain 93% (sangat valid), dan praktisi pembelajaran 85% (valid). Selain itu, uji praktikalitas pada peserta didik memperoleh persentase 93% (sangat praktis), sehingga LKPD dinyatakan layak dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar peserta didik memanfaatkan LKPD ini sebagai sumber belajar tambahan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman materi; guru dapat menggunakan LKPD sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif; dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD pada materi yang lebih luas sehingga dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, S., Ngatma'in, dan Affandy, A.N. 2022 "Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Novel Bilangan Fu Karya Ayu Utami (Kajian Ekokritik Greg Garrard)," *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 15, no. 1. 77–90.
- Hilal, M., Yusuf, M., Mas'ud, L.P. 2020. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru untuk Menggunakan E-Learning pada Masa Covid 19 Jurusan Teknik Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo," *Journal of Teaching dan Learning*. Vol. 2, No. 2, pp. 45-54.
- Kartini, K., Syamsuddin, N., Mustafa, M., Pamessangi, A. A., Nurmiati, N., Sukirman, S., Firman, F., Hasriadi, H., & Chaeril, M. (2022). Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4), 737-744. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>
- Lestari, F., & Putra, R. (2021). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tema lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 112–123.

- Lilis S., Musdalifah, M., Nurdin. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku" *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 3: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>
- Munadi, Y. (2018). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nuraini, R., Lutfia, S., & Mardiah, N. (2023). Development of visual-based LKPD to improve student engagement in thematic learning. *Journal of Elementary Education Research*, 12(1), 45–56.
- Pratiwi, D., & Rachman, A. (2022). Language feasibility in primary school LKPD: Impact on student comprehension. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 98–108.
- Setiawan, H. (2020). Pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan pemahaman informasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 44–52.
- Sugiarti, N. (2022). Pengembangan LKPD berbasis media visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(3), 215–226.
- Setiyawan, H. 2022. "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol.3, no. 2.
- Safitri, H., & Hidayat, M. (2024). Effectiveness of visual media to enhance students' conceptual understanding in science learning. *International Journal of Educational Technology and Innovation*, 5(1), 21–30.
- Sari, F., & Wibowo, R. (2023). Practicality analysis of LKPD based on visual learning models for elementary students. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 8(2), 122–134.
- Widyaningsih, T. (2022). The effectiveness of the word square method to improve literacy and concept mastery in elementary school. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(3), 156–168.
- Yunus, M., Rahmawati, S., & Lestari, P. (2022). Image-based learning materials to improve students' environmental conceptual understanding. *Journal of Primary Education Studies*, 10(2), 74–86.